

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
M. ZAENAL ARIFIN
NIM 20601241051

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
M. ZAENAL ARIFIN
NIM 20601241051

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri se- Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Subjek penelitian ini adalah SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dan hasilnya dicatat dalam lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0 SMK kategori “baik” persentase sebesar 0%, 0 SMK kategori “sedang” persentase sebesar 0%, dan 8 SMK dengan kategori “kurang” dengan persentase 100%. Hasil dari kondisi sarana terdiri dari 1 SMK kategori “sangat baik”, 1 SMK kategori “baik”, 4 SMK kategori “cukup”, 2 SMK kategori “kurang”. Kondisi perkakas 1 SMK kategori “sangat baik”, 3 SMK kategori “cukup”, 4 SMK kategori “kurang”. Kondisi fasilitas 2 SMK kategori “baik”, 3 SMK kategori “cukup”, 2 SMK kategori “kurang”, dan 1 SMK kategori “sangat kurang”. Sedangkan terkait status kepemilikan terdapat 8 SMK dengan kategori “baik” nilai persentase sebesar 100%, 0 SMK kategori “sedang” persentase 0%, dan 0 SMK dengan kategori “kurang” persentase sebesar 0%. Adapun sarana dan prasarana modifikasi yang dimiliki oleh 2 SMK yaitu SMK N 2 Wonosobo dan SMK N 1 Sapuran.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani, SMK

SURVEY ON THE PHYSICAL EDUCATION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS LOCATED IN WONOSOBO REGENCY IN 2023/2024 SCHOOL YEAR

M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

ABSTRACT

This research aims to determine the availability, condition, and ownership of Physical Education facilities and infrastructure in vocational high schools located in Wonosobo Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research method was a survey. The research subjects were vocational high schools located in Wonosobo Regency. The data was collected through direct observation in the field and the results were recorded in an observation sheet.

The results of the research show that the facilities and infrastructure for Physical Education in vocational high schools located in Wonosobo Regency regarding availability, there is 0 vocational high schools in the "good" category, or at 0%, 0 vocational high school in the "moderate" category, or at 0%, and 8 vocational high schools in the "poor" category with a percentage of 100%. The results of the condition of the facilities consist of 1 vocational high school in the "very good" category, 1 vocational high school in the "good" category, 4 vocational high schools in the "moderate" category, and 2 vocational high schools in the "poor" category. The condition of 1 vocational high school's equipment is in the "very good" category, 3 vocational high schools are in the "moderate" category, 4 vocational high schools are in the "poor" category. The condition of the facilities for 2 vocational high schools is in the "good" category, 3 vocational high schools are in the "moderate" category, 2 vocational high schools are in the "poor" category, and 1 vocational high school is in the "very poor" category. Meanwhile, regarding ownership status, there are 8 vocational high schools in the "good" category with a percentage value of 100%, 0 vocational high school in the "moderate" category or at 0%, and 0 vocational high school in the "poor" category or at 0%. There are modified facilities and infrastructure owned by 2 vocational high schools: SMK N 2 Wonosobo (Wonosobo 2 Vocational High School) and SMK N 1 Sapuran (Sapuran 1 Vocational High School).

Keywords: Facilities and Infrastructure, Physical Education, Vocational High School

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di
SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran
2023/2024.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2024
Yang Menyatakan,



M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 26 Juni 2024



Koordinator Prodi PJKR

Dr. Drs. Ngatman M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

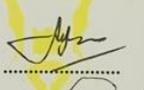
SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

TUGAS AKHIR SKRIPSI

M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or (Ketua Tim Penguji)		22 Juli 2024
Saryono, M.Or (Sekertaris Tim Penguji)		17 Juli 2024
Dr. Amat Komari, M.Si (Penguji Utama)		16 Juli 2024

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam perjalanan ini, ada banyak yang berperan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, membimbing, menginspirasi, dan mendukung. Kepada mereka yang memberi cahaya di lorong gelap, yang menjadi pemandu di persimpangan, dan yang selalu ada di saat genting, kata-kata ini disampaikan dengan rasa terima kasih yang mendalam.

1. Kepada kedua orang tua peneliti bu Nur dan pak Hasan, kalian adalah pilar yang kokoh, pondasi dari segala impian. Dari setiap kemenangan hingga kegagalan, kalian adalah penopang tak tergantikan. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa yang tak pernah putus.
2. Kepada adik-adikku Fakhri Umam dan Nadia Citra kalian telah menginspirasi, dari mimpi hingga kenyataan, kalian adalah cahaya yang membimbing langkahku. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang tiada duanya.
3. Selanjutnya kepada dosen pembimbing pak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Terimakasih atas bimbingan selama proses pengerjaan skripsi telah menjadi panutan dalam menyelesaikan penelitian peneliti.
4. Kemudian kepada sahabat-sahabat peneliti Kirana, Lisanty, dan Yunita. Terimakasih kalian selalu memberikan semangat, motivasi dan menemani dalam setiap langkah peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi sehingga bisa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
5. Dr. Amat Komari, M.Si penguji utama skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.

6. Saryono, M.Or sekretaris penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang telah memberikan izin, tempat dan waktunya dalam melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu Guru PJOK SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk peneliti.
10. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak yang membantu menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Diharapkan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2024
Penulis,

M. Zaenal Arifin
NIM. 20601241051

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41

B. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan peneliti	68
D. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah peserta didik di SMK N se-Kabupaten Wonosobo	14
Tabel 2. Standar Sarana Prasarana PJOK.....	21
Tabel 3. Standar umum prasarana sekolah dan olahraga	23
Tabel 4. Standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga.	25
Tabel 5. Jumlah Guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo	32
Tabel 6. Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi	34
Tabel 7. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana dan Prasarana	36
Tabel 8. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK	37
Tabel 9. Jumlah Seharusnya Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 10. Kategori Kepemilikan Sarana dan Prasarana	39
Tabel 11. Penilaian Acuan Norma (PAN).....	40
Tabel 12. Hasil ketersediaan sarana SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo.....	42
Tabel 13. Hasil ketersediaan perkakas SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo....	43
Tabel 14. Hasil ketersediaan fasilitas SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo.....	44
Tabel 15. Hasil seharusnya ketersediaan sarana/alat.....	45
Tabel 16. Hasil seharusnya ketersediaan perkakas	46
Tabel 17. Hasil seharusnya ketersediaan prasarana/fasilitas.....	46
Tabel 18. Kategori ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	47
Tabel 19. Persentase kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana.....	48
Tabel 20. Hasil kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	49
Tabel 21. Hasil kategorisasi kepemilikan sarana dan prasarana	50
Tabel 22. Persentase kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.....	51
Tabel 23. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani	52
Tabel 24. Hasil PAN sarana/alat pendidikan jasmani	53
Tabel 25. Hasil kondisi sarana pendidikan jasmani	53
Tabel 26. Kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani	55
Tabel 27. Hasil PAN prasarana/perkakas pendidikan jasmani	55
Tabel 28. Hasil Kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani	56
Tabel 29. Kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani	57
Tabel 30. Hasil PAN prasarana/fasilitas pendidikan jasmani.....	58
Tabel 31. Hasil kondisi Prasarana/fasilitas pendidikan jasmani	58
Tabel 32. Hasil sarana dan prasarana modifikasi	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sarana penjas.....	17
Gambar 2. Gor UNY	18
Gambar 3. Tabel Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. Diagram kategorisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani	49
Gambar 5. Diagram kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.....	51
Gambar 6. Diagram kondisi sarana/alat pendidikan jasmani.....	54
Gambar 7. Diagram hasil parasaran/perkakas pendidikan jasmani	57
Gambar 8. Diagram hasil kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani	59
Gambar 9. Diagram hasil sarana dan prasarana modifikasi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat permohonan pembimbing TAS	74
Lampiran 2. Surat izin penelitian SMK N 1 Wonosobo	75
Lampiran 3. Surat izin penelitian SMK N 2 Wonosobo	76
Lampiran 4. Surat izin penelitian SMK N 1 Kalikajar.....	77
Lampiran 5. Surat izin penelitian SMK N 1 Sapuran	78
Lampiran 6. Surat izin penelitian SMK N 1 Kepil.....	79
Lampiran 7. Surat izin penelitian SMK N 1 Kalibawang	80
Lampiran 8. Surat izin penelitian SMK N 1 Wadaslintang.....	81
Lampiran 9. Surat izin penelitian SMK N 1 Sukoharjo	82
Lampiran 10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	83
Lampiran 11. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	84
Lampiran 12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	85
Lampiran 13. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	86
Lampiran 14. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	87
Lampiran 15. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	88
Lampiran 16. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	89
Lampiran 17. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	90
Lampiran 18. Lembar kartu bimbingan skripsi.....	91
Lampiran 19. Hasil rekap survei sarana dan prasarana.....	92
Lampiran 20. Dokumentasi survei di SMK N 1 Wonosobo	94
Lampiran 21. Dokumentasi survei di SMK N 2 Wonosobo	95
Lampiran 22. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kalikajar	96
Lampiran 23. Dokumentasi survei di SMK N 1 Sapuran	97
Lampiran 24. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kepil	98
Lampiran 25. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kalibawang	99
Lampiran 26. Dokumentasi survei di SMK N 1 Wadaslintang.....	100
Lampiran 27. Dokumentasi survei di SMK N 1 Sukoharjo	101
Lampiran 28. Permendiknas No. 24 Tahun 2007	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam aspek kehidupan manusia. Hal ini mencakup proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh sekelompok individu, dan diberikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian *integral* dari proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik atau aktivitas jasmani dalam prosesnya, kemudian menggunakan media untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) mempunyai peranan penting sebagai media untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan gerak, dan kemampuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik. Pendidikan Jasmani berisi berbagai macam aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan gerak dasar, dan peningkatan minat belajar. Salah satu aktivitas pembelajaran di sekolah dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan gerak, dan kemampuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik.

Tujuan pendidikan jasmani tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang olahraga atau hanya untuk meningkatkan

kebugaran jasmani peserta didik, akan tetapi pendidikan jasmani memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh (*holistik*) yaitu mengembangkan kecerdasan secara kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada dasarnya proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan dipengaruhi oleh faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* meliputi peran tenaga pendidik serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sebagai media pembelajaran. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi pengaruh dari keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan memperhatikan media atau alat yang digunakan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus tersedia dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Selain itu, sarana dan prasarana juga harus memenuhi persyaratan agar dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif bagi para peserta didik.

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik, maka peserta didik bahkan pendidik dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik pula. Tentunya peserta didik juga akan merasa senang dalam menggunakan sarana yang tersedia di sekolah. Dengan memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar maka peserta didik dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya (Sabar, 2019).

Menurut Krisnabayu (2019, p. 6) sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen sulit (dipindah-pindahkan). Sarana dan prasarana juga sangat menunjang atau memperlancar dalam proses pembelajaran penjas. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran.

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat memberikan kendala bagi guru khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani. Sementara itu, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memberikan pemahaman gerakan setelah menyampaikan materi. Kemudian peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan guru akan menghadapi kesulitan dalam membuat penilaian secara objektif.

Sekolah kejuruan memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk karir khusus dengan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan praktis. Maka dari itu untuk memenuhi peran ini secara efektif, sekolah kejuruan harus memiliki fasilitas dan infrastruktur yang baik dan lengkap. Fasilitas-fasilitas ini termasuk bengkel canggih yang dilengkapi dengan peralatan dan mesin modern yang relevan dengan bidang kejuruan yang dipilih. Ruang kelas yang lengkap dengan akses ke sumber daya pendidikan terkini, seperti buku pelajaran, materi pembelajaran digital, dan perangkat lunak khusus, bahkan sarana dan prasarana yang

mengembangkan kemampuan non akademik para siswa. Sarana dan prasarana yang memadai memastikan bahwa siswa dapat belajar di lingkungan yang aman dan kondusif, mendorong pengalaman belajar langsung yang merupakan bagian integral dari pendidikan kejuruan. Selain itu, memiliki sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan kemampuan sekolah untuk menarik instruktur yang berkualitas dan pakar industri yang dapat memberikan bimbingan dan wawasan dunia nyata kepada para siswa. Pada akhirnya, berinvestasi pada sarana dan prasarana yang berkualitas di sekolah kejuruan tidak hanya meningkatkan pengalaman pendidikan, tetapi juga mempersiapkan siswa secara lebih efektif untuk karier yang sukses di bidang pilihan mereka.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Afifah Sudibyo (Sudibyo & Nugroho, 2020) menunjukkan hasil yang cukup ideal. Dengan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, maka pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan guru dapat menyampaikan materi dengan maksimal. Sementara itu, guru melakukan modifikasi dalam memanfaatkan bahan sederhana agar memberikan inovasi pada pembelajaran yang menarik. Sehingga, peserta didik dapat termotivasi dalam melakukan hal baru dan mencoba hal baru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 1 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di SMK N 1 Wonosobo dan SMK N 2 Wonosobo. Peneliti melakukan observasi terkait ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki kedua SMK Negeri tersebut. Berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru penjas pada masing-masing sekolah tersebut, keduanya sama-sama mengalami kendala kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Berdasarkan hal tersebut didapati ketersediaan seperti pada SMK N 1 Wonosobo bola sepak tersedia 1 bola sedangkan di SMK N 2 Wonosobo bola sepak tersedia 10 bola, kemudian fasilitas yang tersedia seperti lapangan sepakbola untuk SMK N 1 Wonosobo tidak memiliki lapangan sepakbola sedangkan SMK N 2 Wonosobo memiliki lapangan sepakbola namun statusnya adalah pinjam milik warga sekitar, dan untuk gedung olahraga baik SMK N 1 Wonosobo dan SMK N 2 Wonosobo mempunyai gedung tersebut dan dijadikan ruangan serbaguna dengan kondisi baik terawat.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Wonosobo terus berupaya untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dalam pendidikan jasmani. Kurangnya manajemen pengelolaan fasilitas olahraga merupakan masalah yang terlihat dalam observasi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024" untuk mengumpulkan data tentang ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap SMK Negeri di Kabupaten Wonosobo.

Perbedaan jumlah peserta didik pada setiap sekolah yang ada di setiap SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo mempengaruhi jumlah ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan hal tersebut, jumlah peserta didik di

masing-masing SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo yaitu: SMK N 1 Wonosobo dengan jumlah peserta didik 1.913, SMK N 2 Wonosobo 1.484, SMK N 1 Sapuran 973, SMK N 1 Kalikajar 388, SMK N 1 Kepil 662, SMK N 1 Wadaslintang 1.182, SMK N 1 Sukoharjo 1.002, dan SMK N 1 Kalibawang 546.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo masih belum diketahui. Selain itu, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani telah tersedia, masih belum jelas apakah kondisinya baik dan apakah sarana dan prasarana tersebut layak digunakan. Keadaan ini menimbulkan kebingungan bagi peneliti, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang muncul diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketidaktahuan tentang kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan jumlah serta rombongan belajar dalam pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dapat menghambat implementasi proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
2. Ketidaktahuan tentang kondisi sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat menghambat proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
3. Kurangnya persiapan sarana dan prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo pada tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diungkapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Berapa persentase

kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2023/2024?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan penelitian-penelitian selanjutnya, terutama dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan jasmani.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemahaman, mengetahui, dan menganalisis pengembangan sarana dan prasarana yang tersedia di setiap Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Wonosobo.

- b. Bagi guru, pendidikan jasmani penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam peningkatan ketersediaan dan perawatan pada kepemilikan sarana dan prasarana khususnya di bidang pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan semangat dalam pembelajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah untuk meningkatkan minatnya dalam upaya menunjang prestasi belajar.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan kreativitas pada pengembangan sarana dan prasarana khususnya di bidang pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) merupakan prinsip yang menjadi dasar bagi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Firmanto & Pujiyanto (2021, p. 206) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari program pendidikan nasional, yang bertujuan mengembangkan aspek keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih lewat pembekalan pengalaman belajar dengan aktivitas jasmani.

Berdasarkan pendapat dari Widiyono & Nugroho (2021, p. 31) pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, serta menanamkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, tenggang rasa, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Menurut Jumadi (2021, p. 424) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan tiga ranah yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat dari Ramadani (2022, p. 50-51) pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran kompleks yang mana dengan menggabungkan aktivitas fisik dan pola pikir peserta didik sebagai sarana atau alat dalam mencapai tujuan pendidikan, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mencakup berbagai aspek, pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang menonjolkan pada aspek fisik, namun bukan berarti pendidikan jasmani hanya terbatas pada aspek fisik saja, tetapi juga memberikan kontribusi yang menyeluruh juga jika diorganisir dengan baik, diajarkan dengan benar, dan memberikan pengalaman gerak yang sesuai.

Berdasarkan pendapat dari Nugroho (2021, p. 127) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, perilaku moral, aspek gaya hidup sehat, dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui latihan fisik. Sedangkan menurut Arifin (2023, p. 71) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa hakikat pembelajaran PJOK pada dasarnya merupakan bagian *integral* dari sistem

pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan kompetensi yang mencakup proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis. Oleh karena itu, dalam mengembangkan aspek fisik, mental serta emosional yang telah disajikan dapat menjadi aktivitas yang disebut proses pendidikan.

2. Komponen Dalam Pembelajaran Penjas

Berdasarkan pendapat dari Bararah (2022, p. 144) pembelajaran diambil dari kata *instruction*, yang bermakna kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan murid secara fisik di kelas. Dengan kata lain, pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana secara sistematis dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Sedangkan menurut Mudzakir (2020, p. 45) penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan gerak, sehingga sebagai guru penjas kita diharapkan bisa meningkatkan kemampuan keterampilan gerak dasar dalam setiap cabang olahraga yang terkandung didalam rencana program pembelajaran.

Pembelajaran penjas mengandung komponen-komponen yang utuh dan saling mendukung satu sama lain. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi (Riyana, 2019).

Terdapat beberapa komponen penting yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Dolong (2016, p. 295-298) terdapat 7 komponen dalam pembelajaran pendidikan jasmani komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi.

a. Tujuan Pendidikan

Salah satu komponen paling mendasar dalam proses desain pembelajaran adalah menetapkan tujuan dan standar kompetensi yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Penentuan ini sangat penting karena jika tidak ada identifikasi dan penentuan tujuan yang jelas, proses pembelajaran dapat menyimpang dari arah yang seharusnya sehingga menyebabkan risiko kesalahan sasaran.

b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik di tingkat sekolah menengah memiliki pemahaman yang memadai terkait Pendidikan Jasmani.

Jumlah peserta didik serta jumlah rombongan belajar yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan di Wonosobo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah peserta didik di SMK N se-Kabupaten Wonosobo

NO	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Rombongan Belajar
1.	SMK N 1 Wonosobo	1.913	54
2.	SMK N 2 Wonosobo	1.484	45
3.	SMK N 1 Sapuran	973	30
4.	SMK N 1 Kalikajar	388	12
5.	SMK N 1 Kepil	662	19
6.	SMK N 1 Wadaslintang	1.182	36
7.	SMK N 1 Sukoharjo	1.002	30
8.	SMK N 1 Kalibawang	546	18

(Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd>)

c. Pendidik/Guru

Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Sebelum melaksanakan tugas profesional mereka, pendidik perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melakukan evaluasi.

d. Bahan atau materi ajar

Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang perlu dipersiapkan oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidik perlu menentukan dan menyusun bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

e. Metode

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara

guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Tidak semua metode pembelajaran cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, tergantung pada berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan dimana pembelajaran berlangsung.

f. Media

Media pembelajaran juga merupakan komponen penting yang perlu dipersiapkan oleh pendidik. Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendalam yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

g. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, dan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya komponen pembelajaran penjas merupakan suatu rangkaian instruksi yang mengaitkan antara guru dan peserta didik sehingga tercipta

pembelajaran dan memiliki tujuan yang harus dicapai serta mencakup komponen – komponen seperti: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Penjas

a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pendapat dari Krisnabayu (2019, p. 6) sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan menurut Muliadi (2021, p. 26-27) sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

Berdasarkan pendapat dari Isyani (2023, p. 718) sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen atau bisa di pindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

Sarana pendidikan jasmani adalah semua struktur yang tidak permanen, dapat dibawa ke mana-mana dan dapat dikirim dari satu tempat ke tempat lain. Sarana sendiri dibagi menjadi dua pertama (Perangkat), yaitu sesuatu yang digunakan misalnya lompat, palang tunggal, palang sejajar, dan sebagainya. dan kedua (Perlengkapan), yaitu sesuatu untuk melengkapi prasarana seperti jaring, bendera tanda, batas-

batas dan sesuatu yang dapat dipakai atau dimanipulasi dengan tangan dan kaki seperti bola, raket, pemukul. Sarana olahraga adalah peralatan atau barang yang digunakan untuk membantu pembelajaran dalam proses pendidikan jasmani di sekolah, dan siswa dapat memindahkan atau membawa peralatan tersebut (Marheni, 2022).

Gambar 1. Sarana penjas



(Sumber: <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/>)

Dari beberapa pernyataan diatas peneliti dapat memberikan pendapat bahwasannya sarana penjas adalah perlengkapan yang digunakan baik di tangan maupun kaki serta perlengkapan tambahan dalam sebuah olahraga baik pelengkap atau alat bantu yang sifatnya tidak permanen sehingga dapat dipindahkan ke tempat lain.

b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pendapat dari Muliadi (2021, p. 27) prasarana pendidikan jasmani adalah merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Sedangkan menurut Krisnabayu (2019, p. 6) prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen sulit (dipindah- pindahkan).

Berdasarkan pendapat dari Isyani (2023, p. 718) prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen dan permanen. Kelangsungan proses belajar pendidikan jasmani mengejar tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Prasarana adalah segala sesuatu yang permanen. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, prasarana olahraga diartikan sebagai sesuatu yang memperlancar atau memperlancar proses tersebut. Prasarana bersifat permanen dan sulit dipindahkan. Contohnya termasuk kasur, kotak loncatan, kuda-kuda, palang horizontal, palang sejajar, palang bertingkat, meja pingpong, trampolin, dan banyak lagi. Prasarana yang bersifat *mobile* tetapi berat atau dibawa oleh siswa, sedangkan fasilitas yang bersifat *immobile* (Marheni, 2022).

Gambar 2. Gor UNY



(Sumber: <https://fikk.uny.ac.id/id/gor-uny>)

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prasarana penjas merupakan semua hal yang diperlukan pada proses pembelajaran

pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen atau permanen, serta tidak mudah untuk di pindahkan seperti lapangan, gedung olahraga, meja tenis, dan fasilitas lainnya.

c. Perkakas Pendidikan Jasmani

Keberadaan peralatan atau perlengkapan penjas seringkali menjadi kendala untuk kelancaran proses belajar mengajar penjas, mengurangi kompleksitas dan kesulitan tugas ajar, dan memodifikasi perlengkapan penjas, baik alat, peraturan permainan, jumlah pemain, cara membuat skore, ukuran lapangan dll. Menurut Yoyo Bahagia (2012, p. 17) Perkakas penjas atau peralatan penjas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang relatif mudah untuk dipindah-pindahkan.

Berdasarkan pendapat dari Yentika (2016, p. 15) perkakas penjas, juga dikenal sebagai prasarana olahraga, adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Menurut Suryobroto (2004, p. 4) perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit, contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas selalu bongkar pasang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkakas dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran penjas dan sifatnya semi permanen.

d. Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjas

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena sarana dan prasarana sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak, gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit, dan menarik perhatian siswa (Muliadi, 2021).

Menurut Natal (2020, p. 29) sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang terpenting dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan di setiap sekolah, baik itu di tingkat dasar maupun sekolah tingkat tinggi. Keberadaan dari sarana dan prasarana tidak kalah penting dengan aspek-aspek pengajaran lainnya. Dalam praktek pengajaran sering dijumpai bagaimana seorang guru sangat pandai dalam menyampaikan suatu materi kepada siswanya tetapi tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka mustahil hal tersebut dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Hakikat Standar Sarana dan Prasarana Penjas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 terlampir di halaman 118 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), terdapat persyaratan khusus mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana tempat berolahraga

NO	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	ukuran sesuai yang berlaku
3	Peralatan Bola Voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
5	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
7	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
8	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
9	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
10	pengeras Suara	1 set/sekolah	
11	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

(Sumber: Permendiknas No. 24 Tahun 2007)

4. Standar Sarana dan Prasarana Penjas

Sarana dan prasarana pendidikan Penjasorkes di sekolah masih merupakan masalah di Indonesia, karena ditinjau dari kualitasnya masih

sangat kurang dan tidak merata. Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah sebagian besar masih terlalu jauh dari batas ideal untuk proses pembelajaran Penjasorkes. Dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur standar sarana prasarana tercantum jelas dalam peraturan pemerintah no.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana.

Sebagai pembandingan, standar sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah negara maju seperti Eropa dan Amerika dengan Indonesia adalah pada penggunaan lapangan olahraga. Di Eropa, luas lapangan olahraga dihitung 20 m^2 /siswa, luas efektif gedung olahraga adalah $0,6 \text{ m}^2$ /siswa, luas air kolam renang tertutup $0,15 \text{ m}^2$ /siswa. Sedangkan di Indonesia, untuk fasilitas olahraga di sekolah dusulkan rata-rata 7 m^2 /siswa dikatakan rata-rata karena memang tidak dibagi secara proporsional penggunaannya, baik ukuran luas untuk lapangan terbuka, gedung olahraga, dan kolam renang. Standar umum prasarana sekolah dan olahraga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Standar umum prasarana sekolah dan olahraga

Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa	Kebutuhan Prasarana Sekolah	Kebutuhan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan	Jenis Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang disediakan
Min. 5 kelas (125 siswa)	1.250 m ²	(I) 1.100 m ²	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan olahraga serbaguna (15 x 30) m² Atletik (500 m²) Bangsal terbuka (12.5 x 25) m², tinggi 6 meter
6-10 kelas	8 m ² /siswa	(II) 1.400 m ²	Lapangan serbaguna dan atletik <ul style="list-style-type: none"> • Bangsal terbuka • Lapangan voli/basket • Lapangan lain (15 x 30) m²
11-12 kelas	8 m ² /siswa	(III) 2.000 m ²	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan serbaguna (20 x 40)
Catatan : <ul style="list-style-type: none"> • Angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum • Dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti disesuaikan dengan kondisi setempat 			

(Sumber: Pamungkas, 2016)

Pemenuhan fasilitas pendidikan jasmani merupakan upaya untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan

tersedianya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk menentukan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan, dapat merujuk pada standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga yang telah ditetapkan. Menurut Soekatamsi (1992, p. 89) standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga meliputi:

Tabel 4. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana olahraga

No	Nama Prasarana dan Sarana	Ideal Pemakaian
1	1 Kelas	40 Siswa
ATLETIK		
2	1 Start balok	4 siswa
3	1 Tongkat estafet	4 Siswa
4	1 Lembing	2 Siswa
5	1 Peluru	2 Siswa
6	1 Cakram	2 Siswa
7	1 Lapangan Lempar lembing	20 Siswa
8	1 lapangan tolak peluru	20 Siswa
9	1 lapangan lompat tinggi	20 Siswa
10	1 lapangan lompat jauh	20 Siswa
11	1 Lapangan lempar cakram	20 Siswa
PERMAINAN		
12	1 Bola voli	3 Siswa
13	1 Bola kaki	3 Siswa
14	1 Bola tangan	3 Siswa
15	1 Bola basket	3 Siswa
No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ideal Pemakaian
16	1 Bola kasti	3 Siswa
17	1 Bola Slag ball	3 Siswa
18	1 Bola Rounders	3 Siswa
19	1 Lapangan Bola voli	20 Siswa
20	1 Lapangan sepak bola	40 Siswa
21	1 Lapangan bola tangan	40 Siswa
22	1 Lapangan bola basket	20 Siswa
23	1 Lapangan kasti	46 Siswa
24	1 Lapangan Slag ball	40 Siswa
25	1 Lapangan Rounders	40 Siswa
SENAM		
26	1 Matras	4 Siswa
27	1 Hoop rotan	2 Siswa
28	1 Tali lompat	2 Siswa
29	1 Peti lompat	20 Siswa
30	1 palang tunggal	40 Siswa
31	1 palang bertingkat	40 Siswa
32	1 tape recorder	40 Siswa
33	1 Kaset senam	40 Siswa
BELA DIRI		
34	1 Pakaian pencak silat	20 Siswa
35	1 Body protector	20 Siswa

(Sumber: Gabungan pendapat dari Soekatamsi (1992) dan permendiknas No.24 tahun 2007)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ialah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dipergunakan guna mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, dan digunakan sebagai pedoman atau pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Saputro (2022) yang berjudul " Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA, MA dan SMK Negeri Kota Kediri. Subjek penelitian ini adalah 8 sekolah dan menggunakan teknik random sampling.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk sarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga yaitu peralatan bola voli yang layak sebanyak 7 sekolah, peralatan sepakbola yang layak sebanyak 6 sekolah, peralatan bola basket yang layak 8 sekolah, peralatan senam yang layak 8 sekolah, peralatan atletik yang layak 8 sekolah dari keseluruhan dikatakan layak dan untuk prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga yaitu yang layak 2 sekolah dan yang kurang layak 6 sekolah dari keseluruhan dikatakan kurang layak.

2. Faizi (2023) yang berjudul "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran

2022/2023". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0 SMP dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMA dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMA dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13%. Sedangkan terkait status kepemilikan terdapat 9 SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, terdapat 0 SMA dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 0 SMA dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%.

3. Prasetya (2019) penelitian yang berjudul "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan atau kondisi sarana dan prasarana olahraga penunjang aktifitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. Sasaran penelitian ini adalah SMA

Negeri Se-Kabupaten Trenggalek dengan populasi 9 sekolah. Metode dalam analisis ini menggunakan metode statistik kuantitatif. Sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket PDPJOI (Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia).

Hasil analisa statistik didapatkan nilai aspek sarana dan prasarana PJOK rata-rata keseluruhan di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek adalah 73 dengan kategori “D” dan persentasenya sebesar 29%.

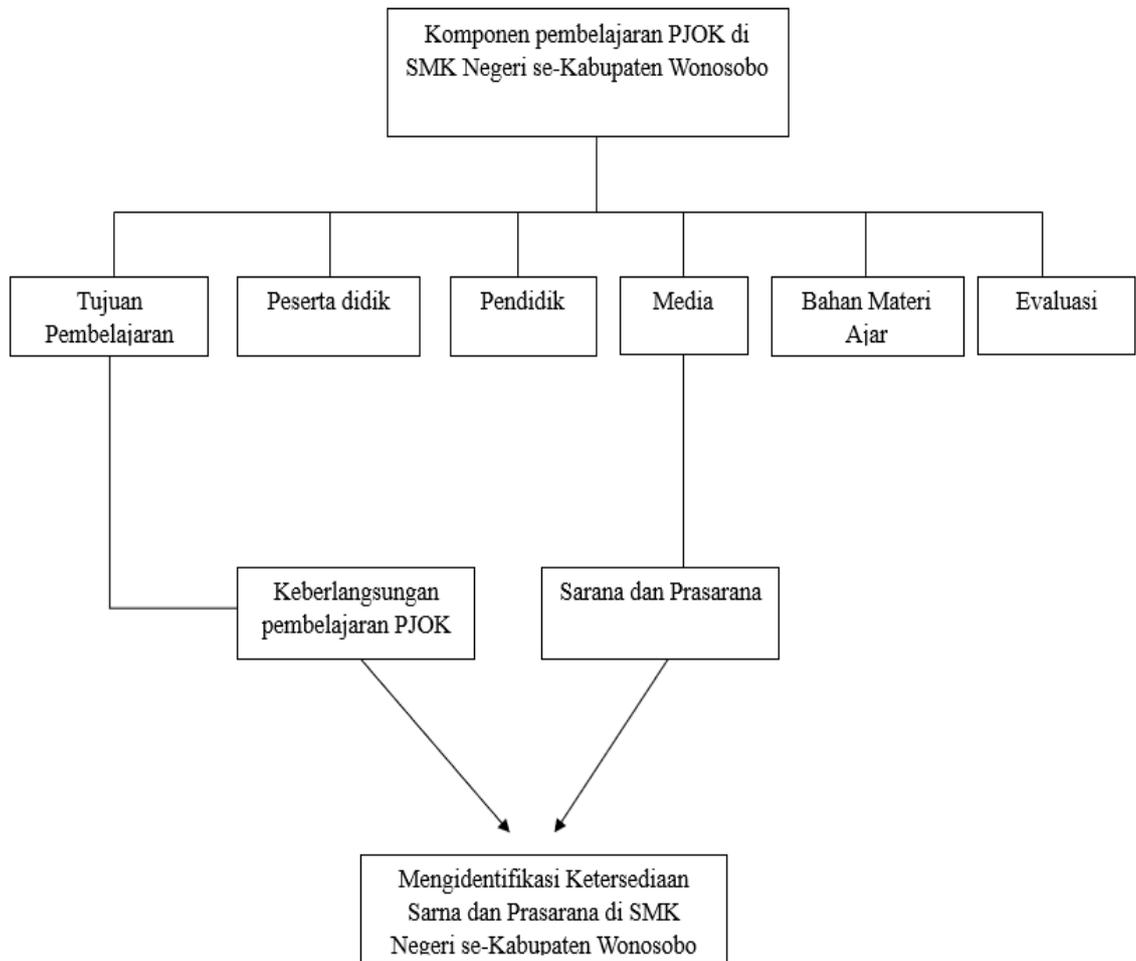
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, dan kesehatan mental peserta didik. Keberhasilan program pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang digunakan. Sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan jasmani secara optimal.

Dalam komponen-komponen pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga semua saling berkaitan salah satunya adalah media dan bahan/materi ajar. Sarana atau alat merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses kegiatan pendidikan jasmani. Kurang terpenuhinya sarana pendidikan jasmani akan berdampak terganggu dan tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran jasmani. Kemudian prasarana pendidikan jasmani adalah fasilitas atau segala sesuatu yang bisa

memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kurang terpenuhinya prasarana pendidikan jasmani akan berdampak seperti terganggunya serta tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran jasmani yang telah direncanakan oleh pendidik. salah satu prasarana yaitu bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi keberadaan, kondisi, status kepemilikan, dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti akan menggunakan metode survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sebagai cara untuk mendapatkan informasi terkait jumlah, kondisi, kepemilikan, dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing SMK Negeri yang ada di Kabupaten Wonosobo.



Gambar 3. Tabel Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Waruwu (2023, p. 2902) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah memberikan gambaran tentang keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo pada tahun ajaran 2023/2024. Metode survei digunakan dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan melalui teknik observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah 8 sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 – 30 Mei 2024, semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek atau subyek penelitian. Menurut (Soegiyono, 2011). Dari pernyataan tersebut, populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek dalam jumlah besar yang mempunyai karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 8 SMK Negeri yang berada di Kabupaten Wonosobo. Penelitian dikategorikan sebagai penelitian populasi, di mana keseluruhan populasi digunakan sebagai sumber data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 5. Jumlah Guru PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
1	SMK N 1 Wonosobo	Jl. Bhayangkara No. 12	3
2	SMKN 2 Wonosobo	Jl. Lingkar Selatan Km. 5 Wonosobo	3
3	SMKN 1 Sapuran	Jl. Purworejo Km. 19 Sapuran	2
4	SMKN 1 Kalikajar	Jalan Purworejo Km 10, Kalikajar	1
5	SMKN 1 Kepil	Desa Jangkrikan	1
6	SMK N 1 Wadaslintang	Jl. Somogede Km. 03 Trimulyo	2
7	SMKN 1 Sukoharjo	Jl. Raya Sukoharjo	2
8	SMKN 1 Kalibawang	Jl. Raya Kalibawang Km 01 Kalibawang	1
Jumlah			15

(Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd>)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, dapat dikatakan juga bahwa sampel adalah proses pengambilan atau memilih objek dari suatu populasi yang mewakili semua populasi. Menurut (Soegiyono, 2011) sampel adalah bagian yang memiliki karakteristik dalam suatu populasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka, sampel terdiri dari 8 guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) yang berasal dari 8 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Wonosobo. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi diambil sebagai sampel. Pengambilan sampel dipilih berdasarkan pada karakteristik tersebut yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sampel diyakini dapat mewakili semua unit analisis yang ada.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Variabel ini merupakan variabel tunggal yang menjadi fokus utama penelitian. Penelitian ini berjudul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024". Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dioperasionalkan dalam penelitian ini menggunakan lembar check-list.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tentang keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo menggunakan teknik deskriptif. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh melalui kunjungan peneliti ke SMK tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru PJOK untuk mengamati langsung dan mengisi data pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Tabel 6. Contoh Kriteria Pengisian pada Lembar Observasi

No	Nama Sarana	Keberadaan			Kondisi		Status Kepemilikan			keterangan
		ada	tidak	jumlah	baik	rusak	pribadi	pinjam	sewa	
1.	cakram									
Dst.										

(Sumber: Faizi, 2023)

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2011, p. 31), "instrumen penelitian" adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuat pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam hal kecermatan, kelengkapan, dan sistematika. Jenis instrumen penelitian meliputi angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi yang diadaptasi dari Juwariyah (2012, p. 55-57) mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2023/2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Lembar observasi disusun dalam bentuk yang telah disesuaikan agar responden dapat dengan mudah yaitu memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Lembar observasi menggunakan 8 pilihan jawaban, yaitu ada, tidak, jumlah, baik, buruk, milik sendiri, menyewa, dan meminjam. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

Tabel 7. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana dan Prasarana

NO	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	ukuran sesuai yang berlaku
3	Peralatan Bola Voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
5	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
7	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
8	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
9	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
10	pengeras Suara	1 set/sekolah	
11	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

(Sumber: KTSP dan Standar ideal berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 24 tahun 2007)

F. Teknik Analisis Data

Menurut Adi (2016, p. 5) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif, yaitu: statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

1. Analisis Data Ketersediaan dan Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Pada Bagian ketersediaan, jumlah setiap sarana dan prasarana yang ada di masing- masing sekolah dibandingkan dengan jumlah seharusnya yang sebelumnya telah dihitung berdasarkan jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan rata-rata peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berdasarkan perbandingan yang ada kemudian data setiap sarana dan prasarana dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$JT > JS$	Baik	B
2.	$JT = JS$	Sedang	S
3.	$JT < JS$	Kurang	K

Keterangan:

JT : Jumlah Tersedia
 JS : Jumlah Seharusnya
 Sumber: (Aryanto, 2023)

Tabel 9. Jenis, rasio, dan deskripsi sarana olahraga

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Jumlah Peserta Didik
1.	Bola Sepak	1 buah	4 peserta didik
2.	Bola Voli	1 buah	4 peserta didik
3.	Bola Basket	1 buah	4 peserta didik
4.	Raket Bulutangkis	1 buah	2 peserta didik
5.	<i>Shuttlecock</i>	1 buah	4 peserta didik
6.	<i>Bet</i> Tenis Meja	1 buah	2 peserta didik
7.	Bola Tenis Meja	1 buah	4 peserta didik
8.	Pemukul <i>Softball</i>	1 buah	4 peserta didik
9.	Bola <i>Softball</i>	1 buah	4 peserta didik
10.	Pemukul Kasti	1 buah	3 peserta didik
11.	Bola Kasti	1 buah	3 peserta didik
12.	Pemukul <i>Rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
13.	Bola <i>Rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
14.	Bendera Kecil	3 buah	
15.	Bola Sepak Takraw	1 buah	4 peserta didik
16.	Meteran	2 buah	
17.	Tongkat <i>Estafet</i>	1 buah	4 peserta didik
18.	Gada	1 buah	16 peserta didik
19.	Bola Tangan	1 buah	16 peserta didik
20.	<i>Tape Recorder</i>	1 buah	
21.	<i>Start Block</i>	1 buah	4 peserta didik
22.	Gawang Sepakbola	2 buah	
23.	Ring Basket	1 buah	
24.	Meja Tenis Meja	2 buah	
25.	Tiang Dan Net Bulutangkis	2 buah	
26.	Net Tenis Meja	2 buah	
27.	Tiang Lompat Tinggi	2 buah	
28.	Mistar Lompat Tinggi	3 buah	
29.	Matras	1 buah	8 peserta didik
30.	Balok Keseimbangan	2 buah	
31.	Bangku Swedia	2 buah	
32.	Peti Lompat	1 buah	16 peserta didik
33.	Samsak Beladiri	1 buah	8 peserta didik
8	Lapangan Sepak Bola	1 buah	
35.	Lapangan Bola Voli	2 buah	
36.	Lapangan Bola Basket	1 buah	
37.	Lapangan Bulutangkis	2 buah	
38.	Bak Lompat Jauh	2 buah	
39.	Gudang Olahraga	1 buah	
40.	Halaman Sekolah	1 buah	
41.	Area Olahraga <i>Indoor</i>	1 buah	
42.	Tiang Bendera dan Bendera	1 buah	

(Sumber: Pendapat Sokatamsi (1992) dan Permendiknas No.24 Tahun 2007)

Pada bagian kepemilikan, sarana dan prasarana yang tersedia pada masing-masing sekolah dikategorikan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dan prasarana milik sendiri, meminjam, serta menyewa. Pengkategorian tersebut dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Kategori Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$MS \geq MJ$ dan $MS \geq MY$	Baik	B
2.	$MJ > MS$ dan $MJ \geq MY$	Sedang	S
3.	$MY > MS$ dan $MY > MJ$	Kurang	K

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Sumber: (Aryanto, 2023)

Berdasarkan pengkategorian yang telah dilakukan, selanjutnya masing-masing kategori baik dari bagian ketersediaan serta status kepemilikan sarana dan prasarana dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah banyak sarana kemudian diubah menjadi bentuk persentase. Hasil perhitungan tersebut akan menghasilkan kesimpulan kategori pada masing-masing sekolah yang selanjutnya akan dihitung kembali jumlah dari masing-masing kategori dari seluruh sekolah dan dibagi dengan jumlah sekolah kemudian diubah menjadi bentuk persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono 1995, p. 40)

Azwar (2018, p. 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 11. Penilaian Acuan Norma (PAN)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

SD : standar deviasi

(Sumber: Azwar, 2018, p. 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang terkait di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Wonosobo. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan kunjungan ke setiap sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil dari analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan dari setiap Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Wonosobo. Data tersebut meliputi jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang kemudian dikategorikan berdasarkan jenisnya. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh.

2. Hasil Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani

a. Hasil Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengumpulan data dan memperoleh hasilnya dari setiap sekolah, ternyata terdapat perbedaan dalam hasil data tersebut. Informasi tentang hasil penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil ketersediaan sarana SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Sarana/Alat Penjas	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Bola Sepakbola	1	10	3	2	2	4	9	14	45
2	Bola Bola Voli	4	10	4	8	8	14	15	22	85
3	Bola Bola Basket	1	17	4	2	3	3	10	12	52
4	Bola <i>Softball</i>	0	0	0	0	0	0	4	0	4
5	Bola Tennis	10	50	3	5	10	12	0	0	90
6	Bola Tennis Meja	30	20	2	2	12	23	50	0	139
7	Bola Sepak Takraw	0	8	3	2	4	5	6	4	32
8	Bola Futsal	1	2	0	0	2	0	5	12	22
9	Bola Bola Tangan	0	2	0	0	0	0	0	0	2
10	<i>Shuttlecock</i>	40	0	0	10	12	1	20	0	83
11	<i>Cone</i>	30	50	24	5	20	15	15	30	189
12	Raket Bulutangkis	4	7	2	0	1	2	0	4	20
13	Raket Tennis	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	<i>Bad</i> Tennis Meja	12	11	4	0	0	4	4	4	39
15	<i>Pemukul Bola Softball</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	2
16	Pancang Bendera	0	0	0	0	0	0	8	0	8
17	<i>Start Block</i>	5	4	0	2	2	2	6	1	22
18	<i>Mistar Lompat Tinggi</i>	1	1	0	1	1	0	1	1	6
19	<i>Stopwatch</i>	0	4	1	2	3	1	2	2	15
20	<i>Tongkat Estafet</i>	13	50	0	0	0	2	12	0	77
21	Peralatan Pasir	1	1	1	1	1	3	2	0	10
22	<i>Roll Meter</i>	1	4	1	2	1	1	3	0	13
23	Peluru	10	9	4	2	10	6	10	4	55
24	Cakram	10	12	1	1	4	4	3	2	37
25	Lembing	8	7	3	2	4	1	6	4	35
26	Bendera Kecil	0	2	0	0	0	0	0	0	2
27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tali Lompat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Simpai Senam	0	0	0	0	0	0	4	0	4
31	Kaset Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	7	0	7
33	<i>Tape Recorder</i>	4	1	0	2	1	0	2	1	11

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Tabel 13. Hasil ketersediaan perkakas SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Perkakas Penjas	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Gawang (Sepakbola/Futsal)	2	4	2	2	2	2	2	1	17
2	Tiang Dan Ring Basket	2	2	1	1	2	1	0	1	10
3	Meja Tennis Meja	2	2	2	1	0	1	1	2	11
4	Balok Tolak Lompat Jauh	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	Tiang Lompat Tinggi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
6	Busa	21	0	0	3	4	20	8	3	59
7	Matras	21	8	4	2	2	3	2	1	43
8	Peti Lompat	0	1	2	0	1	0	0	0	4
9	Kuda-Kuda Pelana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuda-Kuda Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Palang Tunggal	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	Palang Sejajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Palang Bertingkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Balok Kesimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Net Tennis	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Net Bola Voli	4	3	2	1	3	2	6	4	25
17	Net Bulutangkis	1	1	1	0	1	0	1	1	6
18	Net Tennis Meja	2	2	2	1	0	1	2	2	12

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Tabel 14. Hasil ketersediaan fasilitas SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Lapangan Sepakbola	0	1	1	1	1	0	0	1	4
2	Lapangan Bola Basket	1	1	0	0	1	1	0	1	4
3	Lapangan Bola Voli	2	2	1	2	1	2	4	2	14
4	Lapangan Tennis	0	1	0	0	0	0	1	0	2
5	Lapangan Bulutangkis	1	1	1	0	1	1	0	1	5
6	Lapangan Softball	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lintasan Lari	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Aula Senam/Hall	1	1	0	0	1	0	0	1	3
9	Bak Lompat	1	1	0	1	1	1	1	1	6
10	Halaman Sekolah/Tempat Olahraga	2	1	1	2	1	1	2	2	10
11	Kolam Renang	1	1	1	1	1	1	1	1	7

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Berdasarkan data hasil penelitian terkait ketersediaan sarana dan prasarana, selanjutnya jumlah masing-masing sarana dan prasarana yang tersedia dibandingkan dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana di masing-masing sekolah yang diperoleh dari perhitungan antara jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berikut disajikan tabel jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada setiap sekolah :

Tabel 15. Hasil seharusnya ketersediaan sarana/alat

No	Nama Peralatan	Sekolah							
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1.	Bola Sepak	9	8	8	8	8	7	8	8
2.	Bola Voli	9	8	8	8	8	7	8	8
3.	Bola Basket	9	8	8	8	8	7	8	8
4.	Raket Bulutangkis	18	16	16	16	16	15	16	16
5.	<i>Shuttlecock</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
6.	<i>Bet</i> Tenis Meja	18	16	16	16	16	15	16	16
7.	Bola Tenis Meja	9	8	8	8	8	7	8	8
8.	Pemukul <i>Softball</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
9.	Bola <i>Softball</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
10.	Pemukul Kasti	12	10	10	10	10	10	10	10
11.	Bola Kasti	12	10	10	10	10	10	10	10
12.	Pemukul <i>Rounders</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
13.	Bola <i>Rounders</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
14.	Bendera Kecil	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	Bola Sepak Takraw	9	8	8	8	8	7	8	8
16.	Meteran	2	2	2	2	2	2	2	2
17.	Tongkat <i>Estafet</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
18.	Gada	2	2	2	2	2	2	2	2
19.	Bola Tangan	2	2	2	2	2	2	2	2
20.	<i>Tape Recorder</i>	9	8	8	8	8	7	8	8
21.	<i>Start Block</i>	9	8	8	8	8	7	8	8

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Tabel 16. Hasil seharusnya ketersediaan perkakas

No	Nama Perkakas	Sekolah							
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1.	Gawang Sepakbola	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	Ring Basket	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	Meja Tenis Meja	2	2	2	2	2	2	2	2
4.	Tiang Dan Net Bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	Net Tenis Meja	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Tiang Lompat Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	Busa Lompat Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2
8.	Matras	3	3	3	3	3	3	3	3
9.	Balok Keseimbangan	2	2	2	2	2	2	2	2
10.	Bangku Swedia	2	2	2	2	2	2	2	2
11.	Peti Lompat	2	2	2	2	2	2	2	2
12.	Samsak Beladiri	4	4	4	4	4	4	4	4

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Tabel 17. Hasil seharusnya ketersediaan prasarana/fasilitas

No	Nama Fasilitas	Sekolah							
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1.	Lapangan Sepak Bola	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Lapangan Bola Voli	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Lapangan Bola Basket	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Lapangan Bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	Bak Lompat Jauh	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Gudang Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Halaman Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Area Olahraga <i>Indoor</i>	1	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Data jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada tabel 12 halaman 39, tabel 13 halaman 40 dan tabel 14 halaman 41 dibandingkan dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah pada tabel 15, tabel 16 dan tabel 17 di atas, perbandingan tersebut akan diperoleh kategori sesuai pada tabel 18. Adapun hasil jumlah setiap kategori sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

NO	Nama Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Presentase
1	SMK N 1 Wonosobo	Baik	B	7	17%
		Sedang	S	6	15%
		Kurang	K	27	68%
2	SMK N 2 Wonosobo	Baik	B	11	27%
		Sedang	S	8	20%
		Kurang	K	21	53%
3	SMK N 1 Kalikajar	Baik	B	1	2%
		Sedang	S	7	17%
		Kurang	K	32	81%
4	SMK N 1 Sapuran	Baik	B	2	5%
		Sedang	S	7	17%
		Kurang	K	31	78%
5	SMK N 1 Kepil	Baik	B	4	10%
		Sedang	S	8	20%
		Kurang	K	28	70%
6	SMK N 1 Kalibawang	Baik	B	5	12%
		Sedang	S	5	12%
		Kurang	K	30	76%
7	SMK N 1 Wadaslintang	Baik	B	10	25%
		Sedang	S	3	7%
		Kurang	K	27	68%
8	SMK N 1 Sukoharjo	Baik	B	6	15%
		Sedang	S	8	20%
		Kurang	K	26	65%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh sekolah masih dalam kategori kurang pada ketersediaan sarana dan prasarana dilihat

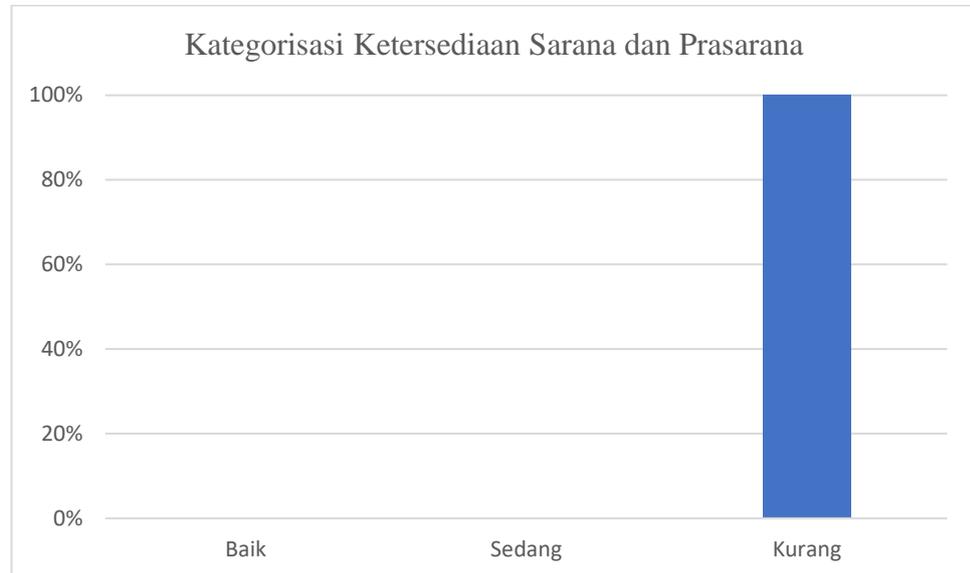
dari angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah yang ditinjau dari perbandingan jumlah peserta didik dalam satu rombel dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait ketersediaan sarana dan prasarana sebagaiberikut:

Tabel 19. Persentase kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0%
Sedang	0	0%
Kurang	8	100%
Total	8	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana, terdapat 0 SMK dengan kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMK dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMK dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo, peneliti membuat grafik Diagram sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram kategorisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani



b. Hasil Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Hasil dari pengambilan data terkait kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

No	Sekolah	MS	MJ	MY
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	251	0	1
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	317	1	0
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	81	0	3
4	SMA Negeri 1 Sapuran	69	0	2
5	SMK Negeri 1 Kepil	126	1	0
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	140	1	0
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	239	0	0
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	142	0	2

Keterangan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Berdasarkan tabel 20 pada halaman 46, kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil kategorisasi kepemilikan sarana dan prasarana

NO	Nama Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Presentase
1	SMK N 1 Wonosobo	Baik	B	251	99%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	1	1%
2	SMK N 2 Wonosobo	Baik	B	317	99%
		Sedang	S	1	1%
		Kurang	K	0	0%
3	SMK N 1 Kalikajar	Baik	B	81	96%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	3	4%
4	SMK N 1 Sapuran	Baik	B	69	97%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	2	3%
5	SMK N 1 Kepil	Baik	B	126	99%
		Sedang	S	1	1%
		Kurang	K	0	0%
6	SMK N 1 Kalibawang	Baik	B	140	99%
		Sedang	S	1	1%
		Kurang	K	0	0%
7	SMK N 1 Wadaslintang	Baik	B	239	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
8	SMK N 1 Sukoharjo	Baik	B	142	98%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	2	2%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Kemudian dapat diketahui bahwa semua sekolah dalam kategori baik, ditinjau dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 22. Persentase kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	8	100%
Sedang	0	0%
Kurang	0	0%
Total	8	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi status kepemilikan sarana dan prasarana, semua SMK dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo, peneliti membuat grafik Diagram sebagai berikut

Gambar 5. Diagram kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani



c. Hasil Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

1) Hasil Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengumpulan data dan memperoleh hasil di setiap sekolah, terdapat perbedaan hasil data. Hasil penelitian ini tentang kondisi sarana/peralatan.

Dari hasil pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang disusun dalam bentuk tabel 12, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMK Negeri se-kabupaten secara keseluruhan dalam kondisi cukup baik. Dapat dilihat di tabel hasil kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani sebagai berikut:

Tabel 23. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani

No	Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	178	8	186
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	282	0	282
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	53	8	61
4	SMA Negeri 1 Sapuran	43	8	51
5	SMK Negeri 1 Kepil	101	1	101
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	103	1	103
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	106	0	106
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	113	4	117
Total		979	30	1007

Peneliti kemudian mengkategorikan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani ke dalam kategori tertentu menggunakan rumus yang terdapat di halaman 36 sebagai berikut:

Diketahui

Mean = 125,88

Standar Deviasi = 75

Tabel 24. Hasil PAN sarana/alat pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori
1	$238,38 < X$	Sangat Baik
2	$163,38 < X \leq 238,38$	Baik
3	$88,38 < X \leq 163,38$	Cukup
4	$13,38 < X \leq 88,38$	Kurang
5	$X \leq 13,38$	Sangat Kurang

Tabel 25. Hasil kondisi sarana pendidikan jasmani

No	Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kondisi	Persen
		B	R			
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	178	8	186	Baik	18%
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	282	0	282	Sangat Baik	29%
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	53	8	61	Kurang	5%
4	SMA Negeri 1 Sapuran	43	8	51	Kurang	4%
5	SMK Negeri 1 Kepil	101	1	101	Cukup	10%
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	103	1	103	Cukup	11%
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	106	0	106	Cukup	11%
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	113	4	117	Cukup	12%
Total		979	30	1007		100%

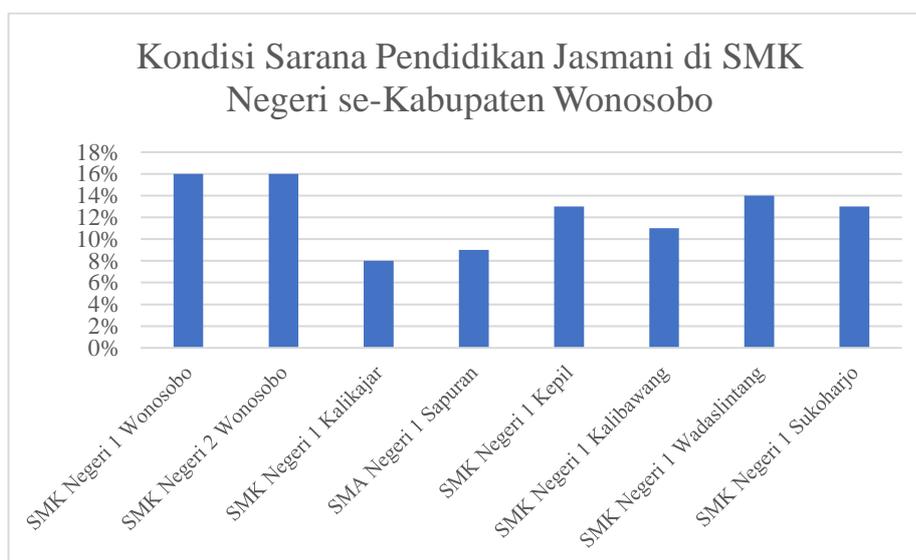
Peneliti telah mengkategorikan data tersebut dalam tabel 24.

Hasilnya adalah SMK Negeri 1 Wonosobo berada di kategori “Baik” sebesar 18%. SMK Negeri 2 Wonosobo berada di kategori “Sangat Baik” sebesar 29% tanpa sarana yang rusak. SMK Negeri 1 Kalikajar berada di kategori “Kurang” sebesar 5%. SMK Negeri 1 Sapuran berada di kategori “Kurang” sebesar 4%. SMK Negeri 1 Kepil berada di kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 10%. SMK Negeri 1 Kalibawang berada di kategori “Cukup” dengan

persentase sebesar 11%. SMK Negeri 1 Wadaslintang berada di kategori “Cukup” persentase sebesar 11%. Dan yang terakhir SMK Negeri 1 Sukoharjo berada di kategori “Cukup” dengan persentase 12%.

Sebagai perbandingan antara kategori – kategori yang telah di analisis, peneliti menyajikan grafik berupa diagram untuk melihat perbandingan tersebut:

Gambar 6. Diagram kondisi sarana/alat pendidikan jasmani



2) Hasil Kondisi Prasarana/Perkakas Pendidikan Jasmani SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengambilan data dan mengolahnya, dapat diketahui bahwa kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo bervariasi antara satu sekolah dengan yang lainnya. Informasi mengenai kondisi prasarana/perkakas tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 26. Kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani

No	Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	56	0	56
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	26	0	26
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	13	5	18
4	SMA Negeri 1 Sapuran	8	5	13
5	SMK Negeri 1 Kepil	16	0	16
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	28	3	31
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	24	0	24
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	8	9	17
Total		179	22	201

Peneliti kemudian mengkategorikan kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani ke dalam kategori tertentu menggunakan rumus yang sudah tertera di halaman 36 sebagai berikut:

Diketahui

$$\text{Mean} = 25,13$$

$$\text{Standar Deviasi} = 13,82$$

Tabel 27. Hasil PAN prasarana/perkakas pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori
1	$45,86 < X$	Sangat Baik
2	$32,04 < X \leq 45,86$	Baik
3	$18,22 < X \leq 32,04$	Cukup
4	$4,4 < X \leq 18,22$	Kurang
5	$X \leq 4,4$	Sangat Kurang

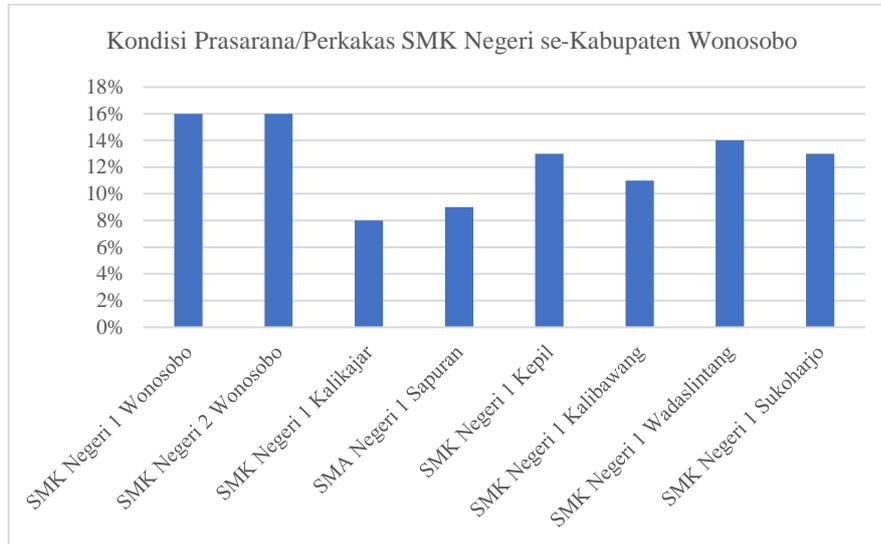
Tabel 28. Hasil Kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani

No	Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kondisi	Persen
		B	R			
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	56	0	56	Sangat Baik	30%
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	26	0	26	Cukup	15%
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	13	5	18	Kurang	7%
4	SMA Negeri 1 Sapuran	8	5	13	Kurang	5%
5	SMK Negeri 1 Kepil	16	0	16	Kurang	9%
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	28	3	31	Cukup	16%
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	24	0	24	Cukup	13%
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	8	9	17	Kurang	5%
Total		179	22	201		100%

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada tabel 27 yang menjelaskan kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani, peneliti telah mengkategorikan data tersebut dalam tabel 13. Hasilnya adalah SMK Negeri 1 Wonosobo berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 30%. Kemudian SMK Negeri 2 Wonosobo berada pada kategori “Cukup” dengan tingkat persentase 15%. SMK Negeri 1 Kalikajar berada di kategori “Kurang” dengan persentase 7%. SMK Negeri 1 Sapuran berada pada kategori “Kurang” dengan presentase sebesar 5%. SMK Negeri 1 Kepil berada pada kategori “Kurang” dengan presentase 9%. Kemudian SMK Negeri 1 Kalibawang berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 16%. SMK Negeri 1 Wadaslintang berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 13%. Dan yang terakhir yaitu SMK Negeri 1 Sukoharjo berada pada kategori “Kurang” dengan persentase sebesar 5%. Untuk membandingkan jumlah prasarana/perkakas dari masing – masing SMK Negeri yang ada di Wonosobo. Peneliti membuat grafik diagram agar dapat

dilihat oleh pembaca sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram hasil parasaran/perkakas pendidikan jasmani



3) Hasil Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditemukan informasi mengenai kondisi prasarana/fasilitas dalam tabel berikut:

Tabel 29. Kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani

No	Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	10	0	10
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	10	0	10
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	5	5	5
4	SMA Negeri 1 Sapuran	6	1	7
5	SMK Negeri 1 Kepil	8	0	8
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	7	0	7
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	9	0	9
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	8	2	10
Total		63	8	66

Peneliti kemudian mengkategorikan kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani ke dalam kategori tertentu menggunakan rumus yang sudah tertera di halaman 36 sebagai berikut:

Diketahui

$$\text{Mean} = 8,25$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,83$$

Tabel 30. Hasil PAN prasarana/fasilitas pendidikan jasmani

No	Interval	Kategori
1	$10,99 < X$	Sangat Baik
2	$9,16 < X \leq 10,99$	Baik
3	$7,34 < X \leq 9,16$	Cukup
4	$5,51 < X \leq 7,34$	Kurang
5	$X \leq 5,51$	Sangat Kurang

Tabel 31. Hasil kondisi Prasarana/fasilitas pendidikan jasmani

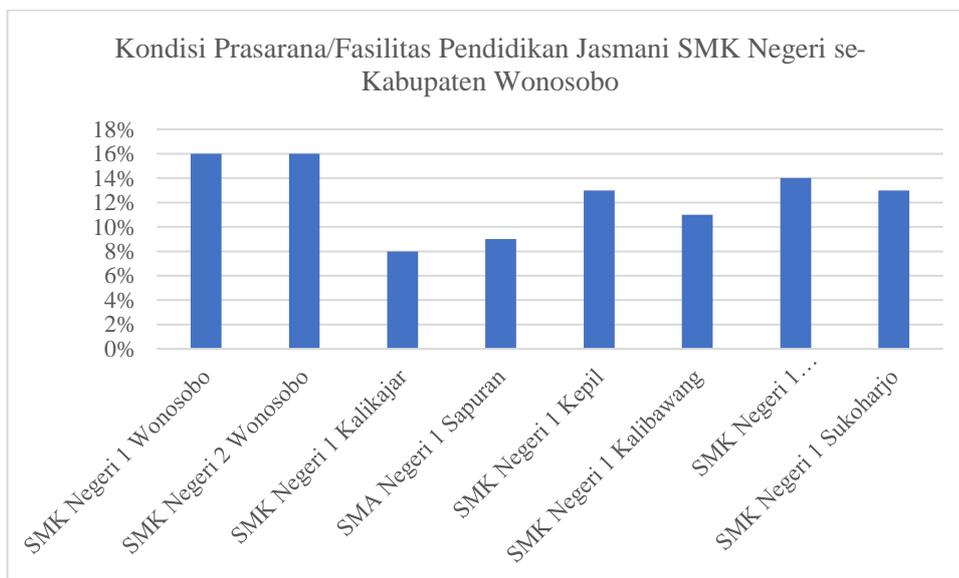
No	Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kondisi	Persen
		B	R			
1	SMK Negeri 1 Wonosobo	10	0	10	Baik	16%
2	SMK Negeri 2 Wonosobo	10	0	10	Baik	16%
3	SMK Negeri 1 Kalikajar	5	5	5	Sangat Kurang	8%
4	SMA Negeri 1 Sapuran	6	1	7	Kurang	9%
5	SMK Negeri 1 Kepil	8	0	8	Cukup	13%
6	SMK Negeri 1 Kalibawang	7	0	7	Kurang	11%
7	SMK Negeri 1 Wadaslintang	9	0	9	Cukup	14%
8	SMK Negeri 1 Sukoharjo	8	2	10	Cukup	13%
Total		63	8	66		100%

Peneliti telah mengkategorikan data dalam tabel 30. Hasilnya adalah SMK Negeri 1 Wonosobo memiliki kategori “Baik” dengan persentase sebesar 16%. SMK Negeri 2 Wonosobo berada di kategori “Baik” dengan persentase 16%. SMK Negeri 1 Kalikajar

berada dalam kategori “Sangat Kurang” dengan tingkat persentase sebesar 8%. SMK Negeri 1 Sapuran berada pada kategori “Kurang” dengan persentase 9%. SMK Negeri 1 Kepil berada dalam kategori “Cukup” dengan persentase 13%. Kemudian SMK Negeri 1 Kalibawang berada dalam kategori “Kurang” dengan persentase 11%. SMK Negeri 1 Wadaslintang berada dalam kategori “Cukup” dengan tingkat persentase 14%. Dan yang terakhir SMK Negeri 1 Sukoharjo berada dalam kategori “Cukup” dengan besar persentase 13%.

Sebagai perbandingan untuk memudahkan pembaca dalam melihat grafik maka peneliti membuat gambar diagram sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram hasil kondisi prasarana/fasilitas pendidikan jasmani



d. Sarana dan prasarana tambahan/modifikasi

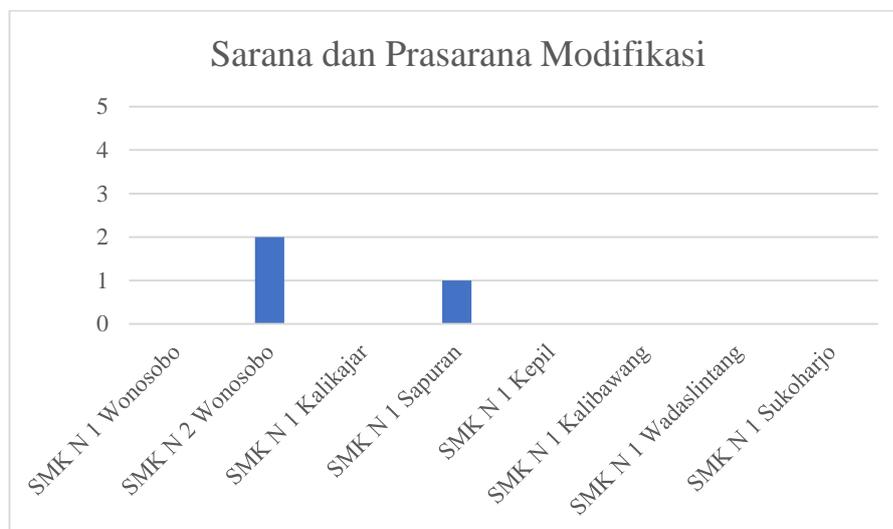
Peneliti juga melakukan survei mengenai ketersediaan, kondisi dan kepemilikan oleh sekolah-sekolah terkait sarana dan prasarana tambahan/modifikasi yang dibuat oleh masing-masing sekolah, berikut hasil dari sarana dan prasarana yang dimodifikasi oleh sekolah:

Tabel 32. Hasil sarana dan prasarana modifikasi

No	Sekolah	Sarana		Perkakas		Fasilitas		Jumlah	
		Nama alat	Jumlah	Nama perkakas	Jumlah	Nama fasilitas	Jumlah		
1	SMK N 1 Wonosobo		0		0		0	0	
2	SMK N 2 Wonosobo	Bola tangan	2		0		0	2	
3	SMK N 1 Kalikajar		0		0		0	0	
4	SMK N 1 Sapuran		0	Mistar lompat tinggi	1		0	1	
5	SMK N 1 Kepil		0		0		0	0	
6	SMK N 1 Kalibawang		0		0		0	0	
7	SMK N 1 Wadaslintang		0		0		0	0	
8	SMK N 1 Sukoharjo		0		0		0	0	
Total									3

Sebagai perbandingan dan memudahkan pembaca maka peneliti membuat gambar berupa diagram perbandingan dari hasil sarana dan prasarana modifikasi di masing-masing sekolah:

Gambar 9. Diagram hasil sarana dan prasarana modifikasi



B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se- Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2023/2024, yang telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 rentan pada tanggal 6 Mei- 17 Mei 2024. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se- Kabupaten Wonosobo diantaranya sebagai berikut.

Berdasarkan data di atas dengan mengikuti aturan di Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan berdasarkan pendapat dari Soekatamsi (1992) maka dari 8 SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya tersedia, beberapa sarana/alat pendidikan jasmani kondisinya rusak namun untuk sarana/alat status kepemilikan yaitu milik sendiri/sekolah dan tidak ada yang meminjam atau menyewa. Jumlah prasarana/perkakas pendidikan jasmani pun sama tidak semua lengkap dimiliki oleh 8 SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo meskipun begitu prasarana/perkakas yang dimiliki oleh masing-masing SMK Negeri di Kabupaten Wonosobo ialah milik sendiri/ sekolah serta dalam kondisi baik. Kemudian adalah prasarana/fasilitas yang ada di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo, prasarana/fasilitas sendiri di SMK Negeri yang ada di wonosobo tidak semuanya lengkap dan sebagian besar dalam kondisi cukup namun ada dua SMK yang berada pada kategori kurang dan satu SMK yang berada pada kategori sangat kurang, selanjutnya pada status kepemilikan

tidak semuanya milik sendiri/sekolah hanya ada satu sekolah yang prasarana/fasilitas nya seluruhnya milik sendiri, ada tiga SMK dengan fasilitas yang statusnya adalah meminjam milik pihak lain dan empat SMK dengan fasilitas yang statusnya adalah sewa.

Berdasarkan hasil data penelitian , diperoleh bahwa seluruh SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 8 SMK dengan kategori “kurang” dengan jumlah persentase sebesar 100% mengenai jumlah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar dengan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki di setiap SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan jumlah yang belum mencukupi kebutuhan peserta didik dalam satu rombongan belajar. Hasil yang sama juga akan didapatkan apabila ditinjau berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang terkadang berjalan lebih dari satu rombongan belajar dalam waktu yang bersamaan dan mempelajari jenis materi yang sama membuat sarana dan prasarana yang ada akan terbagi sehingga kurang maksimal dalam pemanfaatan terkait sarana dan prasarana.

Berdasarkan data hasil penelitian, terkait status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperoleh bahwa dari 8 SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan tingkat persentase 100% terkait status kepemilikan terhadap sarana dan prasarana serta masuk dalam kategori baik. Selain jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang

ketersediaanya memadai, kepemilikan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Kategori “baik” dalam hal ini dapat diartikan bahwa persentase terbesar pada kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga merupakan merupakan hak milik sendiri/sekolah di bandingkan dengan meminjam maupun sewa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga milik sendiri lebih diuntungkan dibandingkan dengan menyewa atau meminjam karena penggunaanya lebih leluasa dalam memanfaatkan sarana dan prasarana serta apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan tidak akan berurusan dengan pihak lain.

Hasil data penelitian yang menunjukkan persentase sebesar 100% masuk dalam kategori “baik” yang menunjukkan SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo sudah melakukan yang terbaik meskipun dihitung dari jumlah keseluruhan dari berbagai jenis. Meskipun kenyataannya tidak seluruhnya milik sendiri masih terdapat beberapa SMK harus meminjam atau sewa khususnya pada prasarana yang membutuhkan biaya perawatan tinggi contohnya adalah kolam renang.

Hasil data penelitian khususnya kondisi sarana dan prasarana untuk SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo terbagi menjadi tiga diantaranya adalah kondisi berdasarkan sarana/alat, kondisi prasarana berdasarkan prasarana/perkakas, dan kondisi prasarana/fasilitas. Hasil kondisi sarana/alat pada SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo terdapat hasil

sebagai berikut dengan satu SMK dengan kategori “sangat baik”, satu SMK dengan kategori “baik”, empat SMK dengan kategori “cukup”, dan dua SMK dengan kategori “kurang”. Kemudian pada bagian prasarana/perkakas diperoleh data sebagai berikut yaitu satu SMK dengan kategori “sangat baik”, tiga SMK masuk kategori “cukup”, dan empat SMK dengan kategori “kurang”. Dan yang terakhir adalah kondisi prasarana/fasilitas dengan data sebagai berikut yaitu dua SMK dalam kategori “baik”, tiga SMK dengan kategori “cukup”, dua SMK dengan kategori “kurang”, dan satu SMK dengan kategori sangat kurang.

Sementara itu, ada juga sarana dan prasarana tambahan/modifikasi dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar untuk dijadikan alternatif sarana/prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, didapati hasil dengan 2 SMK memiliki sarana/prasarana modifikasi yaitu SMK N 2 Wonosobo dengan sarana bola tangan yang dimodifikasi dari bola plastik yang diisi dengan kertas dan memiliki lapisan busa kemudian SMK N 1 Sapuran dengan prasarana mistar lompat tinggi yang dimodifikasi dari bahan sisa besi sisa tiang gorden yang ringan. Namun, untuk sekolah-sekolah lain lebih memilih menggunakan sarana/prasarana sesuai standar yang disediakan sekolah.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan lancar. Hal ini akan berdampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan jasmani dan olahraga

secara optimal. Ketika sekolah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, para siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Faizi (2023) persentase ketersediaan keseluruhan sarana pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) adalah 100% di kategori kurang, dengan hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13% terkait kondisi sarana dan prasarana sekolah. Sementara itu, terkait kepemilikan sarana dan prasarana berada di persentase 100% milik sekolah dan masuk kategori baik. Dalam penelitian lebih lanjut, diperlukan analisis terhadap kondisi sarana dan prasarana tersebut, dikarenakan pihak sekolah dapat melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana secara mandiri atau dengan bantuan dari pihak terkait.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data di atas dengan mengikuti aturan di Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan berdasarkan pendapat dari Soekatamsi (1992) hasil data yang diperoleh serta analisis terhadap hasil data, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0% SMK pada kategori “baik”, terdapat 0% SMK pada kategori “sedang”, dan 8 SMK dengan kategori “kurang” dengan persentase 100%. Kemudian di bagian status kepemilikan terdapat 8 SMK dengan status kepemilikan sarana dan prasarana milik sendiri dengan nilai persentase 100% dan masuk dalam kategori “baik”.

Selanjutnya adalah kondisi sarana dan prasarana dengan dibagi menjadi 3 jenis. Pertama adalah sarana/alat dengan hasil satu SMK dalam kategori “sangat baik” dengan nilai persentase sebesar 29%, satu SMK dengan kategori “baik” dengan persentase 18%, ada empat SMK dengan kategori “cukup” dengan range persentase 10% - 12%, dan dua SMK dengan kategori “kurang” dan nilai persentase sebesar 4% - 5%. Selanjutnya adalah prasarana/perkakas terdapat satu SMK dengan kategori “sangat baik” dan memiliki nilai persentase 30%, tiga SMK dengan kategori “cukup” dengan range persentase 13%-16%, dan empat SMK yang masuk dalam kategori “kurang” dengan range persentase 5%-9%. Dan jenis yang terakhir adalah prasarana/fasilitas terdapat dua SMK dengan kategori “baik” dengan nilai persentase 16%, tiga SMK dengan kategori “cukup” persentase 13%-14%, dua

SMK dengan kategori “kurang” range persentase 9%-11%, dan satu SMK dengan kategori “sangat kurang” nilai persentase 8%. Sementara itu ada juga sarana dan prasarana modifikasi yang dilakukan oleh 2 SMK, modifikasi yang dilakukan antara lain yaitu SMK N 2 Wonosobo dengan sarana bola tangan sejumlah 2 bola dan SMK N 1 Sapuran yang memodifikasi mistar lompat tinggi sebanyak 1 buah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

- A. Bagi sekolah terutama pada SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo, hasil ini sebagai acuan untuk meningkatkan dan sebagai bahan evaluasi untuk mempersiapkan sarana dan prasarana khususnya pendidikan jasmani dan olahraga agar lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.
- B. Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan ke SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam hal manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk memberikan perhatian dan melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang mengalami kerusakan, serta meningkatkan baik kualitas maupun jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar dan efektif.
- C. Hasil Penelitian ini dapat membantu pihak SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo dan instansi terkait dalam melakukan pendataan dan identifikasi terhadap keberadaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Hal ini

bertujuan untuk mengatasi ketidak lengkapannya dan juga untuk menjaga dan merawat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

C. Keterbatasan peneliti

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun tidak dapat dihindari adanya beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang ada selama penelitian ini adalah:

1. Jarak yang jauh antara satu sekolah dengan sekolah lainnya dan akses di Kabupaten Wonosobo yang kurang memadai menyebabkan penelitian memakan waktu dalam proses penelitian.
2. Kondisi gudang di setiap sekolah terdapat perbedaan yaitu tempat untuk menyimpan alat-alat olahraga dalam kondisi yang kurang tertata, sehingga menyulitkan dalam proses pengambilan data.
3. Lembar observasi penelitian pada bagian kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang terbagi atas baik dan rusak masih belum mempunyai sumber yang kuat dalam menafsirkan kata “baik ataupun rusak” tersebut.
4. Masih kurangnya validasi dari ahli lagi dalam penelitian ini, karena peneliti mengutip instrumen penelitian berupa lembar observasi milik Faizi (2023) dan Ade Bramanto (2013) yang sudah divalidasi oleh beberapa ahli.

D. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan:

1. Bagi pihak sekolah dan pihak instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah segera terlaksana sesuai peraturan standar yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar dapat mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber wacana dan acuan untuk mengembangkan instrumen penelitian dan melibatkan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Bramanto. (2013). "Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Ouda. (2012). Fasilitas Dan Perlengkapan. *Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia*, 66, 37–39.
- Adi, P. W. (2016). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2016 Di Sma Negeri Se-Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. 24, 1–9.
- Arifin, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.311>
- Aryanto, S. D. (2023). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Smp Se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. *Journal of Engineering Research*.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–300. [file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article%20Text-7439-1-10-20170924.pdf)
- Faizi, K. (2023). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Engineering Research*.
- Firmanto, S., & Pujiyanto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri Di SMP Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 205 – 213. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/43570>
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716–724. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>
- Jumadi, F., Agung, A., & Putra, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada

- Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440.
- Krisnabayu, A. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*, 1(1), 5–16.
- Marheni, M. E., Pd, E., Purnomo, S., Or, M., Pd, N., Jermaina, S. S., & Pd, M. (2022). *Sukses Mengajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah* (M. P. Prof. Dr. Eddy Marheni, M. P. Eko Purnomo, S.Or., & M. P. Nina Jermaina, S.S. (eds.)). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dadap 2 Indramayu. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.35194/jm.v10i1.941>
- Muliadi. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 22–31. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2826/2413>
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Nugroho, W. A., Yudha, R. P., Sundari, S., & Praja, H. N. (2021). Analisis Instrumen Asesmen Unjuk Kerja pada Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Kota Cirebon. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 4(2), 126–141. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i2.1795>
- Pamungkas, Y. A. (2016). *Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Tahun 2015*. 1–57.
- Permendiknas. (2007). Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma). *Pravoslavie.Ru*.
- Prasetya, R. P. E. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Se-kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal*pendidikan*jasmani/issue/archive
- Ramadani, F., Paryadi, & Nurjamal. (2022). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education*

Journal, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.30872/bpej.v3i1.1040>

- Riyana, C. (2019). Produksi bahan pembelajaran berbasis online. *Universitas Terbuka*, 1.29-1.30.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KBeIRoIAAAAJ&citation_for_view=KBeIRoIAAAAJ:9pM33mqn1YgC
- Sabar, M. S., Rizal, A., & Juhanis. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektivitas Pembelajaran Penjas Di SMA Negeri 1 Pangkep. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmara, D. S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 456–463. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p456-463>
- Soekatamsi., Waryati, S. (1996). Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.
- Sudibyoy, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Suryobroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widiyono, I. P., & Nugroho, A. (2021). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran PJOK di SMP/MTs Se-Kecamatan Karangsambung pada Masa Pandemi Covid-19. *JOSEPHA Journal of Sport Science and Physical Education*, 2(2), 28–37. <https://journal.stkippanetalino.ac.id/index.php/JOSEPHA/index>
- Yentika, N. (2016). *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kabupaten Rejang Lebong Di Bengkulu*. 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 026.d/POR/III/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 Maret 2024

Yth. Fathan Nurcahyo, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Judul Skripsi : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMK NEGERI 2 SE-KABUPATEN WONOSOBO

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Surat izin penelitian SMK N 1 Wonosobo

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 569, 557, 0274-556826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas@fik.uny.ac.id

Nomor : B/177/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 April 2024

Yth. **SMK N 1 WONOSOBO**
Jl. Bhayangkara No.12, Puntuk Sari, Wonosobo Bar., Kec. Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56311

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat izin penelitian SMK N 2 Wonosobo

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-per>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/175/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 April 2024

Yth. **SMK N 2 WONOSOBO**
Jl. Lkr. Sel. No.KM 5, Margotejo, Wonolelo, Kec. Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah
56313

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

29/04/2024, 12.

1 dari 1

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat izin penelitian SMK N 1 Kalikajar

SURAT IZIN PENELITIAN

UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 588168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B.173/UN34.16/PT.01.04/2024

29 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **SMK N 1 KALIKAJAR**

Jl. Purwarejo No.km 10, Ngadiwongso, Kalikajar, Kec. Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56372

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1

29/04/2024.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat izin penelitian SMK N 1 Sapuran

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/174/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 April 2024

Yth . SMK N 1 SAPURAN
Jl Purworejo Km 19 Sapuran Wonosobo, Sawah Dan Hutan, Pecekelan, Kec. Sapuran, Kabupaten
Wonosobo, Jawa Tengah 56373

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 7. Surat izin penelitian SMK N 1 Kalibawang

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://oamun.esstzies.uny.ac.id/...>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550820, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/178/UN34.16/PT.01.04/2024

29 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **SMK N 1 KALIBAWANG**
Jl. Raya Kalibawang No.Km.01, Satu, Karangsembung, Kec. Kalibawang, Kabupaten Wonosobo,
Jawa Tengah 56373

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 8. Surat izin penelitian SMK N 1 Wadaslintang

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.uny.ac.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/171/UN34.16/PT.01.04/2024

29 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **SMK N 1 WADASLINTANG**
Trimulyo, Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56365

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

1 dari 1

29/04/2024, 12

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Surat izin penelitian SMK N 1 Sukoharjo

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penei>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/179/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

29 April 2024

Yth. **SMK N 1 SUKOHARJO**
Jl. Jend. Sudirman, Gadingan, Jombor, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARNA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024
Waktu Penelitian : 6 - 17 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

1 dari 1

29/04/2024, 12:52

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
WONOSOBO**

■ Teknologi Informasi ■ Bisnis & Manajemen ■ Pariwisata ■ Seni & Ekonomi Kreatif
Jalan Bhayangkara 12 Wonosobo 56311 Telp / Fax (0286) 321219 / 326073
Laman : www.smkn1-wnb.sch.id Surel : info@smkn1-wnb.sch

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.7/215/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. FATKHU ROHMAN
NIP : 19670530 199203 1 003
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wonosobo

Dengan ini menerangkan:

Nama : M. ZAENAL ARIFIN
NIM : 20801241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Penelitian : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE – KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

Adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Wonosobo pada tanggal 6 – 17 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 21 Mei 2024

Kepala Sekolah,



Drs. FATKHU ROHMAN
19670530 199203 1 003

Lampiran 11. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
WONOSOBO

Jalan Raya Tumenggung Kertonegoro Kilometer 5 Wonosobo Kode Pos 56313
Telepon 0286-3399050 Faksimile 0286-3399060
Surat Elektronik smk2wonosobo@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor 421.5/420/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUYANTO,MM.Pd.
NIP. : 19640611 199512 1 001
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Wonosobo

Menerangkan bahwa

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Alamat : Ngampel, Rt. 01/Rw.03 Kelurahan Wonorejo
Kecamatan Selomerto , Kab. Wonosobo
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi . S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama yang tersebut diatas adalah benar –benar telah melaksanakan observasi di SMK Negeri 2 Wonosobo pada tanggal 06 Mei 2024 untuk Keperluan Tugas Akhir.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 06 Mei 2024



Drs. SUYANTO,MM.Pd.
NIP. 19640611 199512 1001

Lampiran 12. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KALIKAJAR

Jalan Raya Purworejo km 10, Kalikajar, Wonosobo 56372
☎ (0286) 3303938 | ✉ smkn1kalikajar@gmail.com | website: smkn1kalikajar.sch.id

Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif | Tata Boga | Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/309

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Rohmat Istiyadi
NIP : 19671029 199103 1 007
Pangka, Gol : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Kalikajar

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Pendidikan : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kalikajar Kabupaten Wonosobo pada tanggal 20 Mei 2024 dengan judul "Prasarana Pendidik Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Wonosobo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 20 Mei 2024
Kepala Sekolah,



Drs. Rohmat Istiyadi
19671029 199103 1 007

Lampiran 13. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SAPURAN
Jalan Purworejo Km. 19 Sapuran, Wonosobo Kode Pos 56373 Telp/Fax. 0286-611281
website: smk1sapuran.sch.id email: smkn1sapuran.wsb@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5 / 257 / 2024.

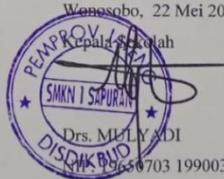
Berdasarkan surat Izin Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Nomor: B/174/UN23.16/PT.01.04/2024 tanggal. 29 April 2024 Perihal. Izin Penelitian.

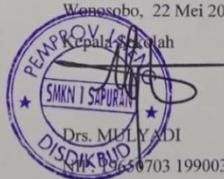
Kepala SMK Negeri 1 Sapuran menerangkan bahwa :

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Tujuan : Memohon izin mencari dan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024..
Waktu Pelaksanaan : 6 – 17 Mei 2024
Lokasi : SMK Negeri 1 Sapuran.

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Sapuran pada bulan Mei 2024 s.d Selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab.

Wonosobo, 22 Mei 2024
Kepala Sekolah

Drs. MULYADI
NIP. 19600703 199003 1 007



174

Lampiran 14. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KEPIL

Alamat: Desa Jangkrik, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo 56374
Telepon: 0286-3301295, Web: smk1kepil.sch.id, email: smkn1kepil@gmail.com

Nomor : 421.5/235/2024
Hal : Keterangan Penelitian

Kepil, 15 Mei 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kepil menerangkan bahwa:

Nama : **M. Zaenal Arifin**
NIM : 20601241051
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan survei di SMK Negeri 1 Kepil pada tanggal 14 Mei 2024 dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul “SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



Amin Nurita Fajar Astuti
Amin Nurita Fajar Astuti, S.T., M.Pd
19751009 200701 2 015

Lampiran 15. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KALIBAWANG
Jl. Raya Kalibawang Kilometer 1 Kalibawang, Wonosobo Kode Pos 56375
Telepon 0286-3399142 Faksimile 0286-3399142, Surat Elektronik : smkn1kalibawang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 425.3/ 370 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHMUDAH, M.Pd.Si
NIP : 19770604 200604 2 023
Pangkat Gol / Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Kalibawang

Menerangkan bahwa

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 206012441051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1
Judul Tugas Akhir : Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024.

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kalibawang pada tanggal 14 Mei 2024.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibawang, 14 mei 2024
Kepala Sekolah

MAHMUDAH, M.Pd.Si
NIP. 19770604 200604 2 023

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 WADASLINTANG
Jalan Somogede Km. 0,3 Trimulyo-Wadaslintang Kab. Wonosobo 66365
e-mail : smkn1.wadaslintang@yahoo.com Telp. (0286) 5802211 / 08112954666

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 423.6/9121/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Wadaslintang:

Nama : Jupriyono, S.Pd., M.Pd
NIP. : 19680110 199403 1 006
Pangkat / Gol : Pembina TK.I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Wadaslintang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M.Zaenal Arifin
NIM : 2061241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi-S1

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Wadaslintang terhitung mulai tanggal 6 s/d 17 Mei 2024 , dengan judul SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE- KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2023/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wadaslintang, 17 Mei 2024
Kepala SMK Negeri 1 Wadaslintang


Jupriyono, S.Pd., M.Pd
NIP: 19680110 1994031 006

Lampiran 17. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUKOHARJO
Jalan Raya Sukoharjo-Wonosobo Km. 6 Kode Pos 56363 Telepon 0286-3303131
Surat Elektronik smkn1skhjwsb@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/372/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Tejo Marwoto, S.Pd.,M.M
NIP : 19660309 199512 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Zaenal Arifin
NIM : 20601241051
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1
Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri
Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2023/2024.

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Sukoharjo pada tanggal 7 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 13 Mei 2024

Kepala Sekolah,

Imam Tejo Marwoto, S.Pd.,M.M
NIP. 19660309 199512 1 002

Lampiran 18. Lembar kartu bimbingan skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Zaenal Arifin
 NIM : 20601241051
 Program Studi : PJKR E 20
 Pembimbing : Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1)	19/4/2024	Revisi BAB I-II	
2)	23/4/2024	Pembahasan BAB II	
3)	26/4/2024	Pembahasan lanjutan BAB II	
4)	30/4/2024	Revisi BAB III	
5)	3/5/2024	ACC BAB I-III	
6)	31/5/2024	Pembahasan BAB IV - V	
7)	6/6/2024	Revisi Draft Skripsi	
8)	10/6/2024	ACC Sidang tugas akhir	

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 19. Hasil rekap survei sarana dan prasarana

No.	Nama Sarana/Alat Penjas	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Bola Sepakbola	1	10	3	2	2	4	9	14	45
2	Bola Bola Voli	4	10	4	8	8	14	15	22	85
3	Bola Bola Basket	1	17	4	2	3	3	10	12	52
4	Bola <i>Softball</i>	0	0	0	0	0	0	4	0	4
5	Bola Tennis	10	50	3	5	10	12	0	0	90
6	Bola Tennis Meja	30	20	2	2	12	23	50	0	139
7	Bola Sepak Takraw	0	8	3	2	4	5	6	4	32
8	Bola Futsal	1	2	0	0	2	0	5	12	22
9	Bola Bola Tangan	0	2	0	0	0	0	0	0	2
10	<i>Shuttlecock</i>	40	0	0	10	12	1	20	0	83
11	<i>Cone</i>	30	50	24	5	20	15	15	30	189
12	Raket Bulutangkis	4	7	2	0	1	2	0	4	20
13	Raket Tennis	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	<i>Bad</i> Tennis Meja	12	11	4	0	0	4	4	4	39
15	<i>Pemukul Bola Softball</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	2
16	Pancang Bendera	0	0	0	0	0	0	8	0	8
17	<i>Start Block</i>	5	4	0	2	2	2	6	1	22
18	<i>Mistar Lompat Tinggi</i>	1	1	0	1	1	0	1	1	6
19	<i>Stopwatch</i>	0	4	1	2	3	1	2	2	15
20	<i>Tongkat Estafet</i>	13	50	0	0	0	2	12	0	77
21	Peralatan Pasir	1	1	1	1	1	3	2	0	10
22	<i>Roll Meter</i>	1	4	1	2	1	1	3	0	13
23	Peluru	10	9	4	2	10	6	10	4	55
24	Cakram	10	12	1	1	4	4	3	2	37
25	Lembing	8	7	3	2	4	1	6	4	35
26	Bendera Kecil	0	2	0	0	0	0	0	0	2
27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tali Lompat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Simpai Senam	0	0	0	0	0	0	4	0	4
31	Kaset Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	7	0	7
33	<i>Tape Recorder</i>	4	1	0	2	1	0	2	1	11

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil

SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang

SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang

SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

No.	Nama Perkakas Penjias	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Gawang (Sepakbola/Futsal)	2	4	2	2	2	2	2	1	17
2	Tiang Dan Ring Basket	2	2	1	1	2	1	0	1	10
3	Meja Tennis Meja	2	2	2	1	0	1	1	2	11
4	Balok Tolak Lompat Jauh	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	Tiang Lompat Tinggi	1	1	1	1	1	0	1	1	7
6	Busa	21	0	0	3	4	20	8	3	59
7	Matras	21	8	4	2	2	3	2	1	43
8	Peti Lompat	0	1	2	0	1	0	0	0	4
9	Kuda-Kuda Pelana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuda-Kuda Lompat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Palang Tunggal	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	Palang Sejajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Palang Bertingkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Balok Kesimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Net Tennis	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Net Bola Voli	4	3	2	1	3	2	6	4	25
17	Net Bulutangkis	1	1	1	0	1	0	1	1	6
18	Net Tennis Meja	2	2	2	1	0	1	2	2	12

No.	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah								Jumlah
		SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8	
1	Lapangan Sepakbola	0	1	1	1	1	0	0	1	4
2	Lapangan Bola Basket	1	1	0	0	1	1	0	1	4
3	Lapangan Bola Voli	2	2	1	2	1	2	4	2	14
4	Lapangan Tennis	0	1	0	0	0	0	1	0	2
5	Lapangan Bulutangkis	1	1	1	0	1	1	0	1	5
6	Lapangan Softball	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lintasan Lari	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Aula Senam/Hall	1	1	0	0	1	0	0	1	3
9	Bak Lompat	1	1	0	1	1	1	1	1	6
10	Halaman Sekolah/ Tempat Olahraga	2	1	1	2	1	1	2	2	10
11	Kolam Renang	1	1	1	1	1	1	1	1	7

Keterangan :

SMK 1 : SMK N 1 Wonosobo SMK 5 : SMK N 1 Kepil
 SMK 2 : SMK N 2 Wonosobo SMK 6 : SMK N 1 Kalibawang
 SMK 3 : SMK N 1 Kalikajar SMK 7 : SMK N 1 Wadaslintang
 SMK 4 : SMK N 1 Sapuran SMK 8 : SMK N 1 Sukoharjo

Lampiran 20. Dokumentasi survei di SMK N 1 Wonosobo



(Dokumentasi peneliti dengan guru PJOK SMK N 1 Wonosobo)



(Dokumentasi bola di SMK N 1 Wonosobo)



(Dokumentasi tongkat estafet lari)



(Dokumentasi gedung hall SMK N 1 Wonosobo)

Lampiran 21. Dokumentasi survei di SMK N 2 Wonosobo



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 2 Wonosobo)



(Dokumentasi peluru, cakram, dan
bola takraw SMK N 2 Wonosobo)



(Dokumentasi sarana cone dan kerucut
SMK N 2 Wonosobo)



(Dokumentasi gedung serbaguna
SMK N 2 Wonosobo)

Lampiran 22. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kalikajar



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 1 Kalikajar)



(Dokumentasi lapangan SMK N 1
Kalikajar)



(Dokumentasi sarana bola voli dan
basket SMK N 1 Kalikajar)



(Dokumentasi roll meter SMK N 1
Kalikajar)

Lampiran 23. Dokumentasi survei di SMK N 1 Sapuran



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 1 Sapuran)



(Dokumentasi lapangan SMK N 1
Sapuran)



(Dokumentasi sarana lembing SMK N 1
Sapuran)



(Dokumentasi matras SMK N 1
Sapuran)

Lampiran 24. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kepil



(Dokumentasi profil SMK N 1 Kepil)



(Dokumentasi lapangan basket SMK
N 1 Kepil)



(Dokumentasi sarana senam SMK N 1
Kepil)



(Dokumentasi cakram SMK N 1
Kepil)

Lampiran 25. Dokumentasi survei di SMK N 1 Kalibawang



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 1 Kalibawang)



(Dokumentasi fasilitas lapangan
basket SMK N 1 Kalibawang)



(Dokumentasi bola SMK N 1
Kalibawang)



(Dokumentasi halaman SMK N 1
Kalibawang)

Lampiran 26. Dokumentasi survei di SMK N 1 Wadaslintang



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 1 Wadaslintang)



(Dokumentasi meja tenis SMK N 1
Wadaslintang)



(Dokumentasi fasilitas bak lompat
jauh SMK N 1 Wadaslintang)



(Dokumentasi bola di SMK N 1
Wadaslintang)

Lampiran 27. Dokumentasi survei di SMK N 1 Sukoharjo



(Dokumentasi peneliti dengan guru
PJOK SMK N 1 Sukoharjo)



(Dokumentasi cone SMK N 1
Sukoharjo)



(Dokumentasi sarana bola voli SMK N
1 Sukoharjo)



(Dokumentasi lapangan voli SMK N 1
Sukoharjo)

Lampiran 28. Permendiknas No. 24 Tahun 2007

18. Tempat Bermain/Berolahraga

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m²/peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 334 orang, maka luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m².
- c. Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- d. Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
- e. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- f. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing .
1.9	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing .
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan
Hukum I,

TTD.

Muslikh. S.H.